

Investor lebih memilih fixed income karena suku bunga naik bulan lalu.

Wawan Hendrayana, Vice President Infovesta Utama

SAHAM REKSADANA WALUTA

Kontan Jumat, 9 September 2022

Dharma Polimetal (DRMA)

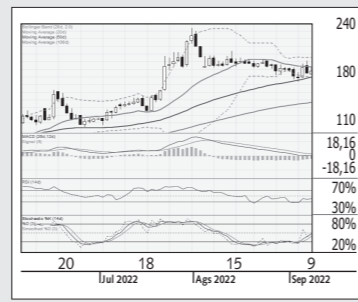


Muncul inverted hammer candle pada saham DRMA dengan RSI menguat dan stochastic yang golden cross. Ini juga disertai dengan volume perdagangan yang meningkat. MA20 akan menjadi level awal untuk bullish.

Rekomendasi : Trading buy
Support : Rp 670
Resistance : Rp 760

Achmad Yaki
BCA Sekuritas

Astrindo Nusantara Infrastruktur (BIPI)

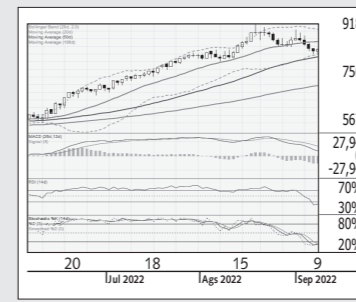


Penguatan saham BIPI bertahan oleh MA20 dengan volume yang cenderung kecil. Selama tidak terkoreksi ke bawah area support, BIPI berpeluang menguji resistance. MACD dan stochastic masih bergerak di area positif.

Rekomendasi : Trading buy
Support : Rp 164
Resistance : Rp 191

Herdiyana Wicaksana
MNC Sekuritas

Capital Financial Indonesia (CASA)



Saham CASA sedang dalam fase limited downside dan berpeluang rebound dari support di MA50 untuk menguji resistance MA20. Saham CASA juga berada di RSI 47 dengan MACD histogram -9.

Rekomendasi : Buy
Support : Rp 800
Resistance : Rp 860

Muhammad Wafi
RHB Sekuritas

Rekomendasi

Anggota Indeks KOMPAS 100

Menjala Berkah Pasar Bank Syariah

Melihat prospek kinerja & saham Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS) seiring kenaikan bunga dan prospek pertumbuhan bisnis bank syariah

Yuliana Hema

JAKARTA. Kenaikan suku bunga berpotensi mempengaruhi kinerja emiten perbankan, termasuk PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS). Namun potensi pasar bank syariah yang masih besar menjadi peluang bagi BTPS untuk tetap tumbuh pada tahun ini.

Associate Director of Research and Investment Pillar. Maxinvestindo Sekuritas Maximilianus Nico Demus mengatakan, potensi kenaikan suku bunga berpotensi menurunkan penyaluran kredit. Namun, pemulihan ekonomi di Indonesia yang masih berjalan dengan baik, bisa menjadi kunci bahwa aktivitas ekonomi akan tumbuh positif.

Hal tersebut dapat menjadi angin segar bagi kinerja dan saham BTPS. "Kalaupun ada penurunan penyaluran kredit, mungkin tidak akan signifikan," jelas dia kepada KONTAN, Kamis (8/9).

Sebagai gambaran, pada semester pertama tahun ini, penyaluran pembiayaan BTPS mencapai Rp 11,1 triliun atau

naik 11% secara tahunan. BTPS juga mencatatkan rasio kecukupan modal (CAR) di atas 48%. Dana pihak ketiga (DPK) dijaga di level yang efisien pada Rp 11,9 triliun.

Kinerja keuangan yang tumbuh berkesinambungan ini memberikan laba bersih setelah pajak (NPAT) mencapai Rp 856 miliar atau melebihi NPAT tahun 2021 yang sebesar Rp 770 miliar. Sejalan dengan itu, aset perusahaan juga melonjak. Tercatat aset BTPN Syariah mencapai Rp 20 triliun, atau naik 16% secara tahunan dibandingkan realisasi tahun sebelumnya.

Dari sisi pangsa pasar, Nico mencermati peluang pasar syariah di Indonesia sangat besar. "Tinggal sejauh mana BTPS bisa mengembangkan dan menangkap peluang yang ada," katanya.

Analisis Ciptadana Sekuritas Asia Erni Marsella Siahaan mengatakan, laba bersih laba bersih setelah pajak BTPS sedikit di bawah perkiraannya. Sementara itu top-line sejalan dengan perkiraan. "Ini karena net interest income (NII) tumbuh sebesar 16% secara

tahunan dengan peningkatan net interest margin (NIM) dan pertumbuhan pembiayaan dua digit," tulis Erni dalam riset yang dirilis 28 Juli 2022. Di sisi lain, pertumbuhan pembiayaan BTPS mulai terbebani oleh hapus buku kredit atau write off. Per Juli 2022, penghapusan BTPS tercatat

Laju pembiayaan BTPS mulai terbebani hapus buku kredit atau write off.

sebesar Rp 420 miliar atau sekitar 7,8% dari total penyaluran pembiayaan di semester I 2022. "BTPS mempertahankan panduan penghapusan mereka di sekitar 8,5% pembiayaan pada 2022 tahun penuh, sehingga hal ini akan membatasi potensi pertumbuhan pembiayaan tahun ini," ungkap Erni.

Perkembangan digital

Analisis BRI Danareksa Seku-

ritas Eka Savitri memaparkan, biaya pembiayaan BTPS pada semester I-2022 mencapai sebesar 673 basis poin (bps) masih sejalan dengan perkiraan dia, yang sebesar 681 bps di tahun ini.

Eka menilai, kinerja BTPS didukung oleh jumlah agen perbankan yang banyak, dan telah mencapai 1.000 agen hingga paruh pertama tahun ini. "Agen perbankan ini dapat membantu BTPS untuk memperluas jangkauan ke daerah

baru dan menghadirkan lebih banyak sentra, sehingga pembiayaan meningkat," ujar Eka dalam riset 28 Juli 2022.

Namun para agen juga dilengkapi dengan aplikasi bawaan di ponsel dan printer bluetooth. Dengan demikian, Eka memproyeksikan cost to income ratio (CIR) BTPS bisa naik jadi 37% di tahun ini.

Ke depan, BTPS juga bakal fokus kepada pelanggan dengan menyesuaikan produk dan layanan berdasarkan ke-

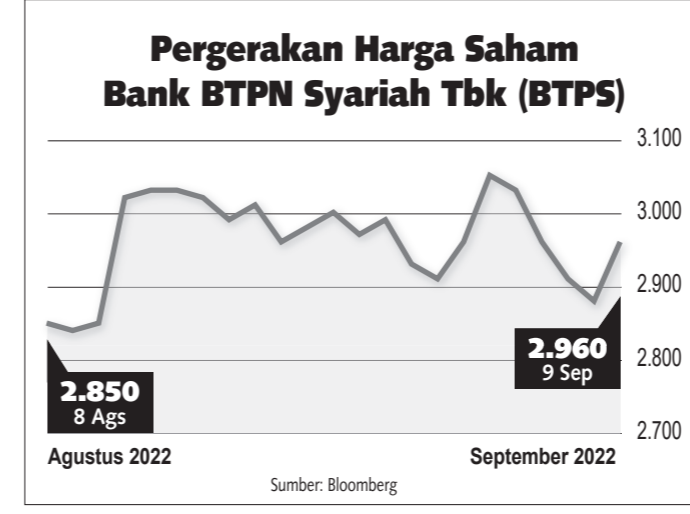
putusan pelanggannya. Eka menuturkan, BTPS akan memperkuat proses digitalisasi untuk membangun ekosistem digital syariah bagi masyarakat yang belum punya rekening bank (unbanked). BTPS juga menajaki kemitraan untuk menyediakan lebih banyak produk dan layanan yang bernilai tambah.

Eka mempertahankan rekomendasi beli saham BTPS dengan target harga Rp 3.800 per saham. Target harga tersebut mencerminkan price to book

value 6 kali di tahun 2022.

Sementara itu, Erni mempertahankan rekomendasi beli dengan target harga Rp 4.420 per saham. "Kami juga melihat tren suku bunga yang lebih tinggi tidak akan terlalu berdampak pada NIM NIM BTPS," ujar Erni.

Nico pun menyarankan beli saham BTPS dengan target harga Rp 4.000 per saham. Pada perdagangan Kamis (8/9), saham BTPS ditutup naik 2,78% menjadi Rp 2.960 per saham.



Sumber: Bloomberg

Table titled 'Kinerja Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS) (Rp miliar, kecuali laba bersih per saham)'. It compares financial metrics for 30/06/2021 and 30/06/2022, including Total Asset, Total Liability, Total Equity, Income, and various ratios like CAR, NPF, and ROE.

Prediksi Rupiah

Disokong Data Domestik

JAKARTA. Ada harapan kurs rupiah bisa menguat di akhir pekan ini. Aksi ambil untung yang dilakukan pelaku pasar setelah indeks dollar Amerika Serikat (AS) naik tinggi akan menguntungkan mata uang Garuda.

Senior Economist Samuel Sekuritas Fitri C. Permana menuturkan potensi rupiah menguat hari ini cukup terbuka. Pelaku pasar masih akan merespons positif Indeks Keyakinan Konsumen Agustus 2022 yang naik ke level 12,7 dari 123,2 di Juli. Data cadangan devisa Indonesia di Agustus yang mencapai US\$ 132,2 miliar juga masih bisa menjadi bahan bakar rupiah. "Dengan data domestik yang lebih baik, seharusnya rupiah akan terapresiasi, walau tipis," kata Fitri, kemarin (8/9).

Aksi profit taking pelaku pasar berpotensi berlanjut. "Dollar AS masih berpotensi konsolidasi dan bisa dimanfaatkan rupiah untuk menguat lagi," papar Alwi Assegaf, Analisis Global Kapital Investama.

Prediksi Alwi, rupiah hari ini bergerak Rp 14.850-Rp 14.935 per dollar AS. Proyeksi Fitri, kurs rupiah bergerak di kisaran Rp 14.800-Rp 14.900. Kemarin, kurs spot rupiah melemah 0,11% jadi Rp 14.901 per dollar AS.

Yuliana Hema

Harga Komoditas Harian (7/9/2022-8/9/2022)

Table showing daily commodity prices for Minyak Mentah, CPO (ICDX), CPO (MDEX), Batubara, Emas Berjangka, and Emas Batangan, with percentage changes and dates.

Sumber: Logam Mulia, Bloomberg (Pukul 19.22 WIB)

REKSADANA

Dana Kelolaan Reksadana Naik Rp 1,35 Triliun di Agustus

JAKARTA. Jumlah dana kelolaan atau assets under management (AUM) industri reksadana meningkat pada Agustus 2022. Merujuk data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), AUM reksadana pada Agustus mencapai Rp 544,84 triliun, naik 0,25% atau sekitar Rp 1,35 triliun dari dana kelolaan di Juli, Rp 543,493 triliun.

Kenaikan AUM reksadana terutama terjadi di jenis reksadana pasar uang dan pendapatan tetap. Sementara AUM reksadana lainnya masih turun (lihat tabel). Vice President Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan, ini tak lepas dari keputusan kenaikan suku bunga Bank Indonesia (BI) bulan lalu.

"Investor lebih memilih fixed income karena suku bunga naik pada bulan lalu, sehingga harga fixed income sedikit turun dan menjadi kesempatan masuk bagi investor," ujarnya, Kamis (8/9).

Wawan menjelaskan, yang mendorong turunnya dana kelolaan industri reksadana jenis lainnya adalah adanya aturan terbaru OJK, yakni SEOJK No 5 Tahun 2022. Be-

leid ini melarang pengelolaan dana unilink di reksadana, kecuali yang berbasis SBN. "Alhasil, beberapa reksadana mengalami redemption dan dananya dipindahkan ke dalam bentuk yang lain, sehingga dana kelolaan reksadana per jenis berkurang," ungkap Wawan.

Head of Business Development Division Henan Puthirai Asset Management Reza Fahmi mengatakan, kenaikan dana kelolaan di Agustus belum disokong oleh pertum-

buhan unit penyertaan. Jumlah unit penyertaan reksadana di Agustus mencapai 402,16 miliar unit. Angka ini turun 965,8 juta atau 0,24% dibandingkan bulan sebelumnya. "Investor masih cenderung mengurangi kepemilikan reksadananya," ujar Reza.

Reza mengatakan, bagi investor yang sudah investasi bisa melakukan dollar cost averaging untuk menghasilkan return maksimal.

Aris Nurjani

Perkembangan AUM Reksadana (dalam triliun rupiah)

Table showing the development of Reksadana AUM from 2021 to August 2022, categorized by Terproteksi, Saham, ETF, Pendapatan Tetap, Global, Indeks, Campuran, Pasar Uang, and Sukuk, with year-to-date and month-to-month percentage changes.

Sumber: OJK

Advertisement for PT Prodia Widyahusada Tbk (Perseroan) regarding a General Meeting of Shareholders (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) on September 12, 2022. It details the agenda, including the election of a new board and financial statements.

Advertisement for Sawit Sumbermas Sarana Tbk (Perseroan) regarding a General Meeting of Shareholders (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) on September 30, 2022. It details the agenda, including the election of a new board and financial statements.